

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiani, D., E.Y. Herawati, N.R. Buwono, A. Firdaus, M.S. Winarno, dan A.W. Puspitasari. 2019. Struktur Komunitas Makrozoobentos pada Ekosistem Lamun di Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*. 3(1): 1-7.
- Ariseno, I.A. dan Anna, A.N. 2019. Kualitas Lingkungan Perairan Berdasarkan Komunitas Makrozoobentos di Sungai Maron Kabupaten Pacitan. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS X 2019*.
- Busyairi, M.A., A. Ardiansyah, A.N. Karim, Y.P. Hanifa, C. Agustene, K. Aulya, S.A. Pratiwi, R.A. Rachma, dan F.U. Elqorni. 2015. Penentuan Status Ekologi Sub-DAS Cikapundung. 1:15.
- Candra, Y., M. Langoy, R. Koneri, dan M.F.O. Singkoh. 2014. Kelimpahan Serangga Air di Sungai Toraut Sulawesi Utara. *Jurnal MIPA*. 3(2): 74-78.
- Chazanah, N., P. Sudjono, F.A. Hasby, G. Suantika, and B.S. Muntalif. 2017. Development of Bioassessment Tools for Ecological Status Using Macrozoobenthic Community in Upstream Area (Case Study: Citarum River, West Java, Indonesia). *Journal of Water Resource and Protection*. 9(7): 770-785.
- Choirudin, I.R., M.N. Supardjo, dan M.R. Muskananfolo. 2014. Studi Hubungan Kandungan Bahan Organik Sedimen dengan Kelimpahan Makrozoobenthos di Muara Sungai Wedung Kabupaten Demak. *Management of Aquatic Resources Journal*. 3(3): 168-176.
- Desinawati, W. Adi, dan E. Utami. 2018. Struktur Komunitas Makrozoobentos di Sungai Pakil Kabupaten Bangka. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*. 12(2): 54-63.
- Desmawati, I., A. Adany, dan C.A. Java. 2019. Studi Awal Makrozoobentos di Kawasan Wisata Sungai Kalimas, Monument Kapal Selam Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 8(2): 19-22.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta. 2020. Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2019. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul. 2020. Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul. Bantul.
- Djumanto, N. Probosunu, dan R. Ifriansyah. 2013. Indek Biotik Famili sebagai Indikator Kualitas Air Sungai Gajahwong Yogyakarta. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*. 15(1): 26-34.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta.
- Eprilurahman, R., W.T. Baskoro, dan Trijoko. 2015. Keanekaragaman Jenis Kepiting (Decapoda: Brachyura) di Sungai Opak, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Biogenesis-Jurnal Ilmiah Biologi*. 3(2): 100-108.



- Fajri, N.E. dan A. Kasry. 2013. Kualitas Perairan Muara Sungai Siak Ditinjau dari Sifat Fisik-Kimia dan Makrozoobentos. *Berkala Perikanan Terubuk*. 41(1): 37-52.
- Fauzia, A.Z., Suhartini, dan Suharsono. 2016. Kualitas Perairan di Sungai Bedog, Yogyakarta Berdasarkan Keanekaragaman Plankton. *Biologi-S1*. 5(6): 50-61.
- Fauziah, Y., E. Febrita, dan S. Alayubi. 2011. Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Perairan Sungai Suir Kanan Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. *BIOGENESIS (Jurnal Pendidikan Sains dan Biologi)*. 7(2).
- Fowler, J., L. Cohen, and P. Jarvis. 2011. *Practical Statistics for Field Biology*. Jhon Wiley and Sons. New York.
- Gundo, M.T. 2010. Kerapatan, Keanekaragaman dan Pola Penyebaran Gastropoda Air Tawar di Perairan Danau Poso. *Media Litbang Sulteng*. 3(2): 91-97.
- Hadiputra, M.A. dan A. Damayanti. 2013. Kajian Potensi Makrozoobentos sebagai Bioindikator Pencemaran Logam Berat Tembaga (Cu) di Kawasan Ekosistem Mangrove Wonorejo Pantai Timur Surabaya. In *Dalam: Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XVIII*. (27): 1-8.
- Hontong, R. H., S.L. Undap, dan H. Pangkey. 2019. Studi Parameter Biologi Perairan di Lokasi Budidaya Desa Bahoi Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*. 7(2): 444-448.
- Indarsih, W., S. Suprayogi, dan M. Widyastuti. 2011. Kajian Kualitas Air Sungai Bedog Akibat Pembuangan Limbah Cair Sentra Industri Batik Desa Wijirejo. *Majalah Geografi Indonesia*. 25(1): 40-54.
- Isnainingsih, N. R. dan D. A. Listiawan. 2010. Keong dan Kerang dari Sungai-Sungai di Kawasan Karst Gunung Kidul. *Zoo Indonesia*. 20(1): 1-10.
- Kinasih, A. R. N., P. W. Purnomo, dan Ruswahyuni. 2015. Analisis Hubungan Tekstur Sedimen dengan Bahan Organik, Logam Berat (Pb dan Cd) dan Makrozoobentos di Sungai Betahwalang, Demak. *Journal of Management of Aquatic Resources*. 4(3): 99-107.
- Köhler, F., N. Brinkmann, and M. Glaubrecht. 2008. Convergence Caused Confusion: on The Systematics of The Freshwater Gastropod *Sulcospira pisum* (Brot, 1868) (Cerithioidea, Pachychilidae). *Malacologia*. 50(1): 331–339.
- Kriska, G. 2013. *Freshwater Invertebrates in Central Europe: A Field Guide*. Springer Science & Business Media.
- Levit, R.L., T.D. Shigaeva, V.A. Kudryavtseva. 2020. Heavy Metals in Macrozoobenthos and Sediments of the Coastal Zone of the Eastern Gulf of Finland. *Russian Journal of General Chemistry*. 90(13): 2700-2707.
- Mar'i, H., Izmiarti, dan Nofrita. 2018. Komunitas Makrozoobentos di Sungai Gua Pintu Ngalaupada Kawasan Karst di Sumatera Barat. *Jurnal Biologi UNAND*. 5(1): 41-49.
- Marwoto, R.M. dan N.R. Isnainingsih. 2012. The Freshwater Snail Genus *Sulcospira Troschel*, 1857 From Java, with Description of A New Species from Tasikmalaya,



West Java, Indonesia (Mollusca: Gastropoda: Pachychilidae). *The Raffles Bulletin of Zoology*. 60(1): 1-10.

- Munandar, A., M.S. Ali, dan S. Karina. 2016. Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Estuari Kuala Rigaih Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Perikanan Unsyiah*. 1(3): 331-336.
- Musthofa, A., M.R. Muskananfolo, dan S. Rudiyaniti. 2014. Analisis Struktur Komunitas Makrozoobenthos sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Sungai Wedung Kabupaten Demak. *Management of Aquatic Resources Journal*. 3(1): 81-88.
- Mustofa, A. 2018. Pengaruh Total Padatan Tersuspensi terhadap Biodiversitas Makrozoobentos di Pantai Telukawur Kabupaten Jepara. *Jurnal DISPROTEK*. 9(1): 37-45.
- Nair, G.A., J.C. Morse, and S.A. Marshall. 2015. Aquatic Insects and Their Societal Benefits and Risks. *Journal of Entomology and Zoology Studies*. 3(3): 171-177.
- Nangin, S.R., M.L. Langoy, dan D.Y. Katlli. 2015. Makrozoobentos sebagai Indikator Biologis dalam Menentukan Kualitas Air Sungai Suhuyon Sulawesi Utara. *Jurnal MIPA*. 4(2): 165-168.
- Pamuji, A., M.R. Rudolf, dan C. A'in. 2015. Pengaruh Sedimentasi terhadap Kelimpahan Makrozoobenthos di Muara Sungai Betahwalang Kabupaten Demak. *Saintek Perikanan: Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology*. 10(2): 129-135.
- Pelealu, G.V.E., R. Koneri, dan R.R. Butarbutar. 2018. Kelimpahan dan Keanekaragaman Makrozoobentos di Sungai Air Terjun Tunan, Talawaan, Minahasa Utara, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Sains*. 18(2): 97-102.
- Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. 2007. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 22 Tahun 2007 tentang Penetapan Kelas Air Sungai di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekretaris Daerah. Yogyakarta.
- Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. 2008. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Air di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekretaris Daerah. Yogyakarta.
- Pranoto, H. 2017. Studi Kelimpahan dan Keanekaragaman Makrozoobentos di Perairan Bedagai, Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Biosains*. 3(3): 125-130.
- Pratami, V.A.Y., P. Setyono, dan S. Sunarto. 2018. Keanekaragaman, Zonasi serta Overlay Persebaran Bentos di Sungai Keyang, Ponorogo, Jawa Timur. *DEPIK Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan*. 7(2): 127-138.
- Putri, R.J.W., Carmudi, dan A.E. Pulungsari. 2017. Kualitas Air Waduk Penjalin Berdasarkan Struktur Komunitas Makrobenthos. *Scripta Biologica*. 4(1): 69-73.
- Sembiring, A.E., T. Mananoma, F. Halim, dan E.M. Wuisan. 2014. Analisis Sedimentasi di Muara Sungai Panasen. *Jurnal Sipil Statik*. 2(3): 148-154.



- Siahaan, R., A. Indrawan, D. Soedharma, dan L. B. Prasetyo. 2012. Keanekaragaman Makrozoobentos sebagai Indikator Kualitas Air Sungai Cisadane, Jawa Barat – Banten. *Jurnal Bios Logos*. 2(1): 1-9.
- Sidik, R.Y., I. Dewiyanti, dan C. Octavina. 2016. Struktur Komunitas Makrozoobentos di Beberapa Muara Sungai Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*. 1(2): 287-296.
- Silalahi A.M., A. Fadholah, dan L.O. Artanti. 2020. Isolasi dan Identifikasi Kitin dan Kitosan dari Cangkang Susuh Kura (*Sulcospira testudinaria*). *Pharmaceutical Journal of Islamic Pharmacy*. 4(1): 1-9.
- Simanjuntak, S.L., M.R. Muskananfolo, dan W.T. Taufani. 2018. Analisis Tekstur Sedimen dan Bahan Organik terhadap Kelimpahan Makrozoobenthos di Muara Sungai Jajar, Demak. *Management of Aquatic Resources Journal*. 7(4): 423-430.
- Sulistiyono dan W. Sulistiyowati. 2017. Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda. *PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering)*. 1(2): 82-89.
- Sumanto, N.L., 2019. Keanekaragaman Makrozoobentos di Sungai Bah Bolon Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*. 7(1), 8-15.
- Suparjo, M.N. 2009. Kondisi Pencemaran Perairan Sungai Babon Semarang. *Saintek Perikanan: Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology*. 4(2): 38-45.
- Suprayogi, S., S.H. Murti, T. Gunawan, R. Endarto, W.J. Prihantarto, dan N.A. Widodo. 2019. Kondisi Hidrologi Terkait dengan Perubahan Penggunaan Lahan DAS Bedog Kabupaten Sleman. *Majalah Geografi Indonesia*. 33(2): 29-36.
- Suratno, V. E. Susilo, V. Doviyan, dan N. Mujiono. 2019. The Diversity of Gastropoda in Meru Betiri National Park. *Journal of Physics: Conference Series*. 1465.
- Syafiya, A. dan S. Hadisusanto. 2019. Komunitas Makrozoobentos di Kawasan Penambangan Pasir di Sungai Progo. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. 26(2): 52-61.
- Taqwa, R.N., M.R. Muskananfolo, dan Ruswahyuni. 2014. Studi Hubungan Substrat Dasar dan Kandungan Bahan Organik dalam Sedimen dengan Kelimpahan Hewan Makrobenthos di Muara Sungai Sayung Kabupaten Demak. *Management of Aquatic Resources Journal*. 3(1): 125-133.
- Tian, Y.Q., J. Wang, J.A. Duff, B. L. Howes, and A. Egenidou. 2009. Spatial Patterns of Macrobenthic Communities in Shallow-Water Tidal Embayments and Their Association with Environmental Factors. *Environmental Management*. 44: 119-135.
- Trijoko, N.S.N. Handayani, A. Widianawati, dan R. Eprilurahman. 2015. Karakter Morfologis dan Molekular *Macrobrachium* spp. dari Sungai Opak Daerah Istimewa Yogyakarta. *Biogenesis-Jurnal Ilmiah Biologi*. 3(1): 1-10.
- Ulfa, M., P.G.S. Julyantoro, dan A.H.W. Sari. 2018. Keterkaitan Komunitas Makrozoobentos dengan Kualitas Air dan Substrat di Ekosistem Mangrove



Taman Hutan Raya Ngurah Rai Bali. *Journal of Marine and Aquatic Science*. 4(2): 179-190.

Utomo, S.W. dan S.A. Chalif. 2014. *Ekosistem Perairan*. Universitas Terbuka. Jakarta. Hal. 2.

Wijana, I.M.S., N.M. Ernawati, dan M.A. Pratiwi. 2019. Keanekaragaman Lamun dan Makrozoobentos sebagai Indikator Kondisi Perairan Pantai Sindhu, Sanur, Bali. *ECOTROPHIC: Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)*. 13(2): 238-247.

Yudha, S., Sudibyakto, dan S. Dibyosaputro. 2013. Dampak Perubahan Penggunaan Lahan terhadap Perubahan Runoff di Daerah Aliran Sungai (DAS) Bedog Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia*. 27(2): 117-137.

Zulkifli, H. dan D. Setiawan. 2011. Struktur dan Fungsi Komunitas Makrozoobentos di Perairan Sungai Musi Kawasan Pulkerto sebagai Instrumen Biomonitoring. *Jurnal Natur Indonesia Wacana Sains Indonesia*. 14(1): 95-99.